

ABSTRAK

KTT Rusia-ASEAN yang diadakan di Sochi pada tanggal 19-20 Mei 2016 untuk menandai dua puluh tahun kemitraan dialog Rusia dengan ASEAN dan merupakan indikator lebih lanjut dari kebijakan “*Pivot to Asia*” Presiden Vladimir Putin, yang dipicu juga oleh konfliknya dengan pihak barat. Dengan beralih ke Timur, Moskow ingin menegaskan status geopolitik Rusia sebagai kekuatan Euro-Pasifik dan Asia Pasifik. Ini adalah respons pragmatis terhadap pergeseran kekuatan global ke Asia. Ini juga membangun hubungan Rusia-Cina untuk mengembangkan Timur Jauh Rusia, sebuah wilayah yang kaya sumber daya namun terbelakang sekaligus sebagai pintu gerbang untuk memperluas Rusia ke Asia Pasifik.

Namun, mengingat ketertarikan sporadis Rusia di Asia Tenggara dan peran strategisnya ditentukan oleh terbatasnya potensi ekspor energi dan senjata Rusia ke negara-negara anggota ASEAN dan KTT di Sochi mungkin tidak memberikan hasil yang substantif bagi Rusia. Meskipun demikian, Moskow bertujuan untuk meningkatkan statusnya di timur dan mencari peluang bisnis dan strategis melalui KTT tersebut sehingga memberikan kompensasi sampai batas tertentu kerugian Rusia menyusul sanksi yang diberlakukan oleh pihak barat mengenai aneksasi Crimea.